

### Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

*GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.*

### Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Agustus, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan Juli sebesar +0.40% pada level 5.864,06. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) -2.41%; STI (Singapore) -1.45%, Nikkei (Jepang) -1.17%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Keuangan 0.7%; Pertambangan +1.5%; Infrastruktur +1.9%; Manufaktur +0.1%; barang konsumsi +1.1%, dan Property +3.2% Sedangkan sektor yang turun yaitu Perkebunan -1.0%; industry dasar -1.3% Aneka Industri -2.3%; dan Perdagangan -2.9%. Laju inflasi pada Juli 2017 sebesar 0,22% MoM, atau turun dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan untuk bulan Agustus 2017 terjadi deflasi sebesar 0,07%, laju deflasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan bulan Juli 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,22% (mtm). Dan angka deflasi pada bulan Agustus 2017 juga lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mengalami deflasi sebesar 0,22%. BI memangkas suku bunga acuan BI 7 Days Repo sebanyak 25 Bps menjadi 4,50% & juga FASBI pada posisi 3,75%. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi kuartal II tahun ini sebesar 5,01% YoY. Angka itu sama persis dengan angka kuartal I 2017. Namun dibanding kuartal II 2016 yang mencapai 5,18% pencapaian di kuartal II 2017 melambat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi semester I 2017 mencapai 5,01% yoy, melambat dari semester I 2016 yang sebesar 5,04% YoY. Sepanjang Agustus 2017, kurs Rupiah/US\$ melemah 0,21% (MoM) & ditutup di Rp. 13.351,-/US. Dengan demikian kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 ini masih menyisakan penguatan 0,63% YTD.

Tensi geopolitik (AS vs Korut) meningkat sehingga mendorong kenaikan aset safe-haven seperti emas, US-Treasury dan yen, kecuali US Dollar yang masih terus tertekan. Korea Utara meluncurkan misil yang melewati Jepang. Perhatian terhadap rencana stimulus fiskal berkurang, sehingga menekan ekspektasi pengetatan lanjutan oleh the Fed kedepan sehingga direpson dengan pelemahan dollar dan penurunan yield. Sementara itu Janet Yellen (The Fed) menyatakan bahwa sistem keuangan AS sudah lebih aman dan Mario Draghi (ECB) mengatakan bahwa pemulihan ekonomi global sudah semakin menguat. Namun mereka tidak berencana melonggarkan regulasi keuangan. Pertumbuhan PDB Zona Euro 2Q17 membaik ke 2,1% YoY dari 1,9% YoY, sedangkan inflasi UE pada Agustus naik ke 1,5% YoY (vs bulan Juli sebesar 1,3%YoY). Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah menguat tajam berkat sentimen domestik (pemangkasan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia). Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami penguatan. Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional naik menjadi Rp. 575 triliun (28,57% dari outstanding SUN) atau *net buy* sebesar Rp. 23,68 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN naik ke posisi Rp. 35,24 triliun dengan *net buy* sebesar Rp. 2,64 triliun MoM. Sepanjang Agustus 2017, Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 57,83 triliun (lebih tinggi dibanding penyerapan bulan Juli sebesar Rp. 46,84 triliun), sehingga penyerapan lelang sepanjang kuartal III ini mencapai 70,96% dari target penyerapan lelang kuartal III 2017 sebesar Rp. 147,5 triliun.

*In August, most of the global and regional markets closed mixed moves. JCI closed higher in July at + 0.40% at 5,864.06. JCI's performance is among the majority of regional stock exchanges such as: BSESN (India) -2.41%; STI (Singapore) -1.45%, Nikkei (Japan) -1.17%. From sectoral performance, the strengthening sector is Finance 0.7%; Mining + 1.5%; Infrastructure + 1.9%; Manufacturing + 0.1%; consumer goods + 1.1%, and Property + 3.2% While the down sector is Plantation -1.0%; basic industry -1.3% of various industries -2.3%; and Trade -2.9%. The inflation rate in July 2017 of 0.22% MoM, or down from the Central Bureau of Statistics (BPS) announced for August 2017 there was a deflation of 0.07%. the rate of deflation is lower than in July 2017 which experienced inflation of 0.22% (mtm). And the deflation figure in August 2017 was also lower than the same period last year which experienced deflation of 0.22%. BI cut BI rate 7 Days Repo by 25 Bps to 4.50% and also FASBI at 3.75%. BPS recorded economic growth in the second quarter of this year by 5.01% YoY. The figure is exactly the same as the first quarter of 2017. However, compared to the second quarter of 2016 which reached 5.18%, the achievement in second quarter 2017 slowed down. Thus, economic growth in the first half of 2017 reached 5.01% yoy, slowing from the first half of 2016 which was 5.04% YoY. Throughout August 2017, the rupiah / US dollar exchange rate weakened 0.21% (MoM) and closed at Rp. 13351, - / US. Thus the exchange rate of Rupiah / US \$ throughout 2017 still leaves the strengthening 0.63% YTD.*

*The geopolitical tension (US vs. North Korea) has increased so as to encourage safe-haven assets such as gold, US-Treasury and yen, except for the still-depressed US Dollar. North Korea launched missiles passing through Japan. Attention to the fiscal stimulus plan eased, thus suppressing expectations of further tightening by the Fed to the fore so responded by a weaker dollar and a decrease in yield. Meanwhile, Janet Yellen (The Fed) stated that the US financial system is safer and Mario Draghi (ECB) said that the global economic recovery is getting stronger. But they do not plan to loosen financial regulation. Growth of 2Q17 Euro Zone GDP improved to 2.1% YoY from 1.9% YoY, while EU inflation in August rose to 1.5% YoY (vs July at 1.3% YoY). In the domestic bond market, the average government benchmark bonds rose sharply thanks to domestic sentiment (cuts in key reference rates by Bank Indonesia). Short-term corporate bonds also strengthened. The position of SUN ownership by national banks rose to Rp. 575 trillion (28.57% of outstanding SUN) or net buy of Rp. 23.68 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership rose to the position of Rp. 35.24 trillion with net buy of Rp. 2.64 trillion MoM. Throughout August 2017, the Government succeeded in absorbing SBN / SBNS auction of Rp. 57.83 trillion (higher than July's absorption of Rp 46.84 trillion), so that the absorption of auction during the third quarter reached 70.96 percent of the target of the third quarter of 2017 auction. 147.5 trillion.*

#### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dan laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*

**Fund Fact Sheet**

**GAP MONEY MARKET FUND**

**Tujuan Investasi/ Investment Objective**

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

*GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.*

**Kebijakan Investasi/ Investment Policy**

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

*GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.*

**Profil Reksa Dana/ Fund Profile**

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

**Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Agustus 2017)**

NAB (NAV) total (Rp):	65,335,626,898.16
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,285.9976
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	50,805,404.5179

**Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark**

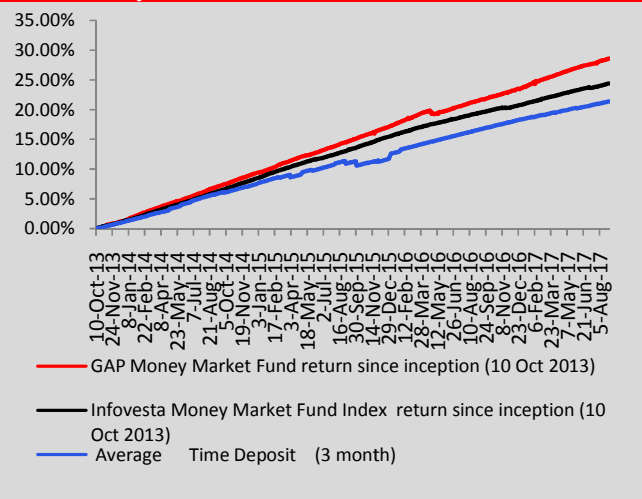
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Money Market Fund	0.48%	1.34%	2.95%	5.92%	28.03%
IMMF*	0.30%	0.95%	2.12%	4.20%	23.90%
Average TD 3 months (after tax)	0.52%	1.14%	2.21%	4.95%	21.01%

\*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

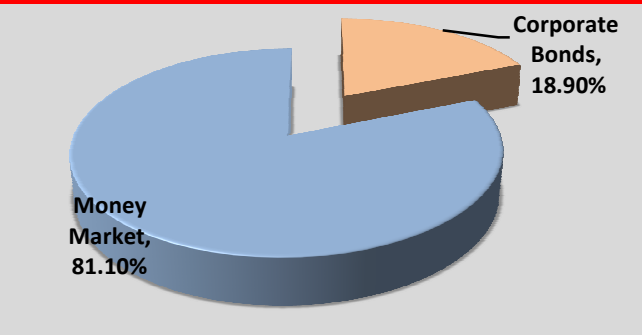
**Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings**

OBL BKLJT I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
TD Bank Victoria
TD Bank Mayapada
TD Bank BTPN Syariah

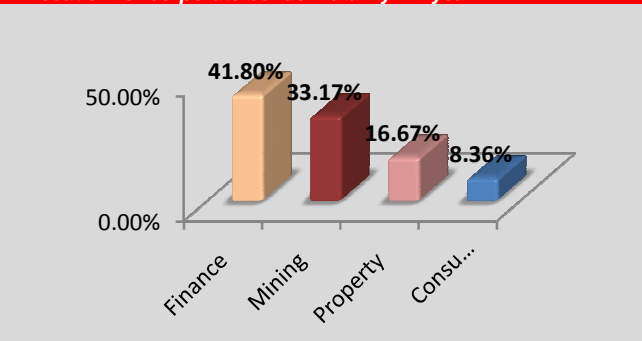
**Grifik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance**



**Alokasi Aset/ Asset Allocation**



**Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo < 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity < 1 year**



**PT GAP CAPITAL**  
 Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)  
 Website : [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)

**DISCLAIMER**

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.